

Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia Di Tk Aisyiyah Busthanul Atfhal Iii Lumbudolo

The Application Of Singing Method in Learning Indonesia Vocabulary At Kindergarten Of Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo

¹Zuhaina*, ²Asri Hente, ³Mustamin Idris

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: zuhainajamal@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo ? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo. Objek penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat dalam kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan pembiasaan. Kegiatan inti pembelajaran seperti, dimana anak mulai kegiatan pembelajaran metode bernyanyi dan kemudian anak akan mendapatkan kata-kata baru dalam bahasa Indonesia melalui percakapan dengan teman saat melakukan kegiatan bernyanyi dengan tidak sengaja dan juga membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara tanpa adanya paksaan karena kegiatan dilakukan melalui metode bernyanyi. Dengan metode bernyanyi dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk perkembangan kemampuan berbicara, akan tetapi masih ada anak yang masih kurang fokus pada pembelajaran karena naluri anak yang masih bermain, mengganggu temannya, dan faktor lain yang menjadi alasan perkembangan kemampuan berbicara anak. Anak tidak dapat fokus dalam pembelajaran dimana Dari pernyataan di atas manfaat pada penerapan kemampuan berbicara melalui kegiatan bernyanyi adalah dimana guru lebih optimal dalam pelaksanaan pembelajaran agar anak dapat fokus dalam pembelajaran berlangsung, dapat berbahasa yang baik, mengembangkan imajinasinya, dapat menggerakkan alat permainan dan anak bisa menciptakan gaya bernyanyinya sendiri. Dari pernyataan di atas pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Indonesia pada anak usia dini tahap perkembangan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bernyanyi, media yang digunakan harus menarik minat anak juga merupakan faktor pendukung dalam perkembangan kemampuan berbicara anak.

Kata Kunci: Metode Bermain, Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia

Abstract

The problem of this research is how the application of singing method in learning Indonesia vocabulary at Kindergarten of Aisyiyah Busthanul Atfhal II Lumbudolo. The purpose of this research is to find out the application of singing method in learning Indonesia vocabulary at Kindergarten of Aisyiyah Busthanul Athfal III Lumbudolo. Techniques of data collection used observation, interview and documentation. Technique of data analysis used data reduction, data display, data verification and confirmation of conclusion. The implementation of learning activities was done in the main learning and activity of making students accustomed. Activity in the main learning like where the students begin learning activity of singing method and then students will find new words in Indonesia through speaking with their friends when doing singing activity without compulsion due to the activity done through singing method. Singing method can help teacher in the learning process for development of speaking abilities, however, there were some students still less focused to learning because students instinct still like playing, disturb their friends, and other factors that become reason of development of students speaking abilities. Students were not focused on learning. From the above statement, the benefit on the application of speaking abilities through singing activity is the teacher become more optimal in the learning implementation so that students can focus in the going on learning, can speak well, develop their imaginations, can move game media and students can create their own singing styles. From the above statement, the implementation of singing method application in the learning Indonesia vocabulary of early childhood, faced phase of development of students speaking abilities through singing activity, media which is used must be interesting for students because it becomes supporting factors in the development of students speaking abilities..

Keywords: Method Of Playing, Learning Of Indonesia Vocabulary

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini dalam UU No. 58 Tahun 2009 menjelaskan bahwa PAUD suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada anak usia dini (0-6 tahun) ini merupakan pondasi awal aspek perkembangan anak akan terbentuk. Pada usia tersebut anak mengalami masa golden age (usia emas) dan masa peka dimana anak akan berkembang pada semua aspek perkembangannya.

Agar semua aspek tersebut berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, maka pemberian stimulasi harus dilakukan secara tepat. Salah satu tindakan yang harus diperhatikan dalam pemberian stimulasi yang tepat adalah melalui pendekatan secara khusus antara orang tua dan pendidik kepada anak. Apabila orang tua tidak dapat memberikan stimulasi secara pribadi, maka salah satu penanganan orang tua untuk pemenuhan aspek perkembangan anak tersebut adalah dengan memberikan pendidikan formal kepada anak melalui lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang telah diselenggarakan oleh pemerintah.

Ada dua hal penting yang harus dipertimbangkan dalam mendidik anak di lembaga PAUD khususnya Taman Kanak-kanak (TK), yakni perkembangan kosakata dan pengasuhan. Pengembangan kosakata merupakan aspek penting dari perkembangan bahasa. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa peserta didik yang memiliki penguasaan kosakata dengan tepat lebih unggul dalam berbahasa. Fahrudin (2005: 12) mengatakan untuk mampu memiliki penguasaan kosakata bahasa yang diharapkan dan dibutuhkan, maka strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan anak usia dini.

Dari uraian di atas dapat diketahui pentingnya mengoptimalkan aspek- aspek perkembangan anak termasuk mengenalkan kosakata sejak usia dini mengingat pada saat tersebut otak anak berada pada masa-masa yang sangat mengagumkan dan memiliki potensi yang tidak terbatas untuk kosakata yang dikembangkan. Anak harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya dengan berbagai variasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran pengenalan huruf yang sangat konvensional menyebabkan anak bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan mengenal kosakata. Oleh karena itu diperlukan media-media pembelajaran yang bervariasi dalam mengenalkan kosakata pada anak.

Seperti diketahui masih banyak guru yang kurang memperhatikan kemampuan dan keterampilan dasar belajar membaca anak, sehingga dalam pelaksanaannya tidak optimal dengan menggunakan beberapa metode yang bisa digunakan di TK, seperti: bercerita pemberian tugas, praktek langsung, tanya jawab, peragaan, demonstrasi, bernyanyi dan bermain peran. Rifa'at dalam Tranurandi (2008) mengungkapkan bahwa metode belajar yang digunakan seorang guru harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswanya. Fadilah (2012: 162) berpendapat bahwa "metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan". Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.

Mengacu pada beberapa metode yang telah diuraikan di atas salah satu metode yang sangat erat kaitannya dengan anak yaitu metode bernyanyi, karena bernyanyi bukanlah hanya sekedar menyampaikan syair dan ungkapan persaan akan tetapi dalam bernyanyi

secara tidak sadar anak telah belajar kata-kata. Riswandi (2004: 48) berpendapat bahwa bernyanyi bagi anak merupakan kegiatan yang menggunakan instrumen suara yang dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang belum diketahui. Anak-anak akan banyak memperoleh kata-kata baru sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata mereka dan lebih terampil dalam menggunakannya.

Perkembangan kosa kata anak belum maksimal. Rendahnya kosa kata anak terlihat pada saat guru menyampaikan pelajaran didalam kelas. Dalam pembelajaran seringkali guru masih menggunakan bahasa yang tidak dapat dimengerti oleh anak-anak misalnya guru tersebut ingin menyampaikan kepada anak tentang kata “tempat” tetapi malah guru menyebutnya dengan kata “wadah” dalam hal ini anak-anak tidak mengerti apa itu yang disebut dengan “wadah” oleh gurunya. Selain itu juga dalam pembelajaran dikelas pada saat bernyanyi guru yang bersangkutan sangat sering menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa kaili dalam nyanyian untuk anak-anak tanpa menyampaikan terlebih dahulu apa arti dan maksud dari nyanyian tersebut. Jika hal ini terus menerus dibiarkan lama kelamaan anak-anak akan lebih memahami bahasa daerah daripada bahasa persatuan yaitu bahasa indonesia padahal bahasa kesatuan harus lebih ditekankan dan diajarkan sejak usia dini. Seharusnya bernyanyi itu berperan penting dalam pengembangan bahasa anak karena melalui bernyanyi anak bisa secara langsung mengucapkan kata demi kata sehingga anak lebih mudah mengungkapkan apa yang dirasakannya daripada anak diajarkan mengeja kata per kata dan melalui bernyanyi anak akan di ajak mengetahui kata-kata sukar pada nyanyian tersebut serta makna dari nyanyian tersebut.

Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Dalam hal ini perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang baik,

menyenangkan, variatif dan dapat merangsang anak untuk menambah kosakata bahasa. Maka peneliti mencoba menerapkan metode bernyanyi, yang mana metode tersebut akan menjadi penyemangat dalam pembelajaran dikelas. Hidayat (2008: 4.27) menyatakan “pendekatan dan penerapan metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan bergembira”. Anak diarahkan pada situasi dan kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada, serta ritmik yang memperindah suasana pembelajaran. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan untuk mereka dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya.

Pada tanggal 06 Januari 2021 fakta keadaan hasil observasi di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo menunjukkan bahwa metode bernyanyi belum dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran sehingga pembelajaran kosa kata bahasa indonesia anak masih kurang maksimal di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo kurang menarik bagi anak. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran kosa kata bahas Indonesia tersebut yang peneliti temukan pada saat melaksanakan pembelajaran di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo antara lain yaitu kurangnya keinginan anak dalam pembelajaran berlangsung. Pemilihan metode yang kurang diminati anak mengakibatkan anak mudah bosan sehingga perhatian dan keinginan belajar anak menjadi berkurang. Selain itu, peneliti juga melihat ada anak yang sangat lambat menerima penjelasan guru sehingga kemampuan anak dalam pembelajaran kosa kata tersebut menjadi rendah.

Dalam hal ini perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang baik, menyenangkan, variatif dan dapat merangsang anak untuk menambah perbendaharaan kosakata. Penulis menerapkan metode bernyanyi

yang mana anak-anak akan bersemangat dalam pembelajaran. Berdasarkan pemikiran dan pernyataan tersebut di atas, peneliti memandang bahwa metode bernyanyi memiliki peranan penting dalam mengembangkan kosa kata bahasa anak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka penulis memilih judul “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo”.

METODE

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo yang beralamat di Desa Lumbudolo Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala. Alasan yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian ini adalah kurangnya kemampuan anak dalam mengembangkan pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia melalui metode bernyanyi. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Sumber data disini adalah subyek dari mana data-data di dapat misalnya dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive).

Obyek dari penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Data primer: diperoleh melalui observasi secara langsung terhadap subyek yang diteliti, yaitu anak didik yang ada di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo. 2) Data sekunder: merupakan data yang diperoleh dari perpustakaan hasil bacaan, buku-buku tentang pendidikan, maupun buku tentang penerapan peningkatan metode bernyanyi dalam kosa kata bahasa Indonesia, dan skripsi serta proposal yang relevan dengan penelitian dan layanan internet.

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dalam penelitian dengan menggunakan metode bernyanyi karena bernyanyi merupakan kegiatan yang digemari anak dalam berbagai umur, sehingga dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia anak-anak lebih mudah menguasai serta menumbuhkan semangat anak dalam belajar kosa kata bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa temuan yang diperoleh bahwa pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia menggunakan metode bernyanyi sangat membantu anak usia dini untuk menghafal kosa kata dalam bahasa Indonesia.

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja anak didik dalam situasi alami. Dalam hal ini peneliti mengamati proses belajar, cara melafalkan dan penguasaan kosa kata selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo, dari observasi tersebut data yang dihasilkan oleh peneliti adalah bahwa anak TK Aisyiyah

Busthanul Atfhah III Lumbudolo, kosa kata bahasa Indonesia hanya terkadang diajari lagu tentang angka dan anak-anak antusias sekali dalam menyanyikan lagu tersebut. Hasil penelitian ini adalah dengan metode bernyanyi dapat menambah perbendaharaan kata-kata pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosa kata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya. Dengan metode bernyanyi bukan hanya dapat meningkatkan penguasaan kosa kata tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan, perkembangan bahasa dan kemampuan mengingat huruf.

Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa kanak-kanak. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Menurut Muhaiban, (2010:5) “hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa guru hendaknya dapat memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di TK Busthanul Atfhah III Lumbudolo.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih lagu untuk pembelajaran antara lain berikut ini: 1) Syair atau kata-kata dalam lagu hendaknya jelas. 2) Bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut tidak terlalu sulit. 3) Tema lagu dipilih yang sesuai dengan dunia anak. 4) Lagu tidak terlalu panjang. 5) Lagu diupayakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan indra pendengaran dan penglihatan, sedangkan guru memerlukan contoh seperti gambar anggota tubuh, gambar angka, gambar hewan atau yang lain sesuai materi yang diajarkan oleh guru di kelas Dalam pembelajaran ini

Alat yang diperlukan anak didik ketika pembelajaran berlangsung yaitu: alat panca.

Dalam pembelajaran kali ini guru mengajarkan tentang anggota tubuh. Langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut: 1) Mengucap salam, berdoa sebelum belajar, bernyanyi tentang lagu anak-anak. 2) Bercakap-cakap kepada anak tentang nama-nama anggota tubuh. 3) Menunjukkan kepada anak contoh gambar anggota tubuh. 4) Guru mengajak anak didik mendengarkan dan menirukan guru menyanyikan nama-nama anggota tubuh dengan bahasa Arab menggunakan lagu anak gembala. 5) Anak didik mengikuti langkah demi langkah hingga dapat menirukan guru seperti yang diperintahkan guru. 6) Setelah itu guru mengajukan pertanyaan, tentang nama benda yang dicontohkan oleh guru tadi. 7) Lalu guru mengucapkan nama anggota tersebut dalam Bahasa Arab satu persatu. 8) Anak mengikuti dan melafalkan kata yang dicontohkan guru, dan guru harus sabar dan teliti mengoreksi ucapan/pelafalan anak yang kurang tepat setelah anak-anak mencoba menirukan ucapan guru. 9) Guru mengobservasi, menilai dan menganalisis hasil pembelajaran dengan metode bernyanyi.

Sebagaimana yang diutarakan guru kelas Anizar, S.Pd.i pada hari Rabu, 06 Januari 2021 pukul 08.00, bahwa:

“Salah satu tahap perkembangan kemampuan pembelajaran kosa kata pada anak melalui Penerapan Metode Bernyanyi adalah dimana kami sebagai guru harus selalu membuat terobosan baru dan menyesuaikan tema serta perkembangan anak untuk dapat menyesuaikan pembelajaran yang di berikan agar anak mampu mengikuti kata demi kata yang ada di lagu”.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat dalam kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan pembiasaan. Kegiatan inti pembelajaran seperti, dimana anak mulai kegiatan pembelajaran metode bernyanyi dan

kemudian anak akan mendapatkan kata-kata baru dalam bahasa Indonesia melalui percakapan dengan teman saat melakukan kegiatan bernyanyi dengan tidak sengaja dan juga membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara tanpa adanya paksaan karena kegiatan dilakukan melalui metode bernyanyi.

Maka dapat disimpulkan Dengan metode bernyanyi dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk perkembangan kemampuan berbicara, akan tetapi masih ada anak yang masih kurang fokus pada pembelajaran karena naluri anak yang masih bermain, mengganggu temannya, dan faktor lain yang menjadi alasan perkembangan kemampuan berbicara anak.

Seperti yang dikemukakan oleh ibu Nurjannah pada hari Kamis pukul 09.00 tanggal 07 Januari 2021, bahwa:

“Kesulitan yang dialami pada tahap perkembangan kemampuan berbicara saat pembelajaran berlangsung adalah ada beberapa anak yang kurang fokus dan mengganggu temannya pada saat pembelajaran berlangsung dikarenakan anak masih fokus pada hal lain, seperti saat diarahkan untuk mulai bernyanyi masih ada saja anak yang tidak mau bernyanyi karna takut dan ada juga yang tidak mau bernyanyi sama sekali”.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dibuat sehari sebelum pembelajaran, pembuatannya disesuaikan dengan tema yang ada.

Maka dapat disimpulkan bahwa anak tidak dapat fokus dalam pembelajaran dimana Dari pernyataan di atas manfaat pada penerapan kemampuan berbicara melalui kegiatan bernyanyi adalah dimana guru lebih optimal dalam pelaksanaan pembelajaran agar anak dapat fokus dalam pembelajaran berlangsung, dapat berbahasa yang baik, mengembangkan imajinasinya, dapat menggerakkan alat permainan dan anak bisa menciptakan gaya bernyanyinya sendiri.

Berdasarkan keterangan Ibu Lisdawati, S.Pd pada hari Jumat pukul 09.30 tanggal 08 Januari 2021, bahwa:

“Didalam pembelajaran Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo, menggunakan tema Diriku dengan subtema Diri Sendiri dan sub-sub temanya menyebutkan anggota badan. Dimana pada tema ini ada banyak peran yang dapat diperankan dalam perkembangan kemampuan berbicara anak seperti pada kegiatan inti, dimana anak dapat mengasah kemampuan bicarannya melalui kegiatan bernyanyi”.

Selanjutnya Ibu Hikmah, S.Pd.I selaku kepala sekolah di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo, mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo. Saya sebagai kepala sekolah selalu mengajarkan dan berusaha bagaimana cara untuk memberikan wejangan dan motifasi kepada guru-guru yang ada di sini yang dimana saya memberitahukan kepada setiap guru bahwa pembelajaran yang menarik bagi anak, agar anak fokus dalam pembelajaran berlangsung. Walaupun masih ada anak yang kemampuan bicarannya belum dapat berkembang. Seperti belum bisa bernyanyi secara baik, masih malu-malu untuk mengungkapkan apa yang ingin anak tersebut ungkapkan, dan masih ada anak kurang memperhatikan apa yang guru jelaskan. Namun saya sebagai guru terus berusaha untuk mengembangkan kemampuan berbicara dengan cara pembelajaran yang lebih menarik minat anak, membiasakan anak melakukan sendiri atau dengan metode yang lain di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo”.

Dari pernyataan di atas pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa

Indonesia pada anak usia dini tahap perkembangan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bernyanyi, media yang digunakan harus menarik minat anak juga merupakan faktor pendukung dalam perkembangan kemampuan berbicara anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo. Sebelumnya akan dijelaskan mengenai cara penyampaian metode pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran bernyanyi adalah salah satu dari berbagai jenis-jenis metode pembelajaran. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair yang digunakan dalam lagu tersebut berbahasa Indonesia. Metode ini sudah tidak asing lagi bagi para pendidik karena sekolah Taman Kanak-Kanak identik dengan kegiatan bernyanyi. Metode pembelajaran bernyanyi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lagu atau nyanyian disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Menyanyi dilakukan pada saat kegiatan apersepsi dan setelah selesai pembelajaran. Dalam satu hari ada sekitar dua lagu yang diberikan sesuai dengan tema pembelajaran. Pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo dimulai pada saat kegiatan awal yaitu guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberikan contoh bagaimana lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana tepuk tangan yang mengiringinya. Kemudian anak diajak mendramatisir lagu misalnya “ini topi” sambil menunjuk benda yang ada dalam lagu tersebut, setelah anak paham dengan gambaran lagunya guru kembali membantu anak untuk mengenal tinggi rendah nada dan tempo lagu dengan memberikan contoh terlebih dahulu dan anak kembali menirukan.

Lagu kembali dinyanyikan saat kegiatan akhir pembelajaran. Kosa kata yang diperkenalkan dalam lagu dapat dilihat pada lampiran. Metode tersebut dikemas dengan menyenangkan agar anak tidak bosan dengan pembelajaran tersebut. Selain itu anak juga terlatih mengucapkan kosa kata bahasa Indonesia karena masih ada anak menggunakan bahasa daerah sebagai komunikasi utama dalam sekolah tersebut. Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia akan dipaparkan lebih jelasnya di bawah ini:

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Indonesia

Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa kanak-kanak. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa guru hendaknya dapat memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia di TK Busthanul Atfhal III Lumbudolo.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat dalam kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan pembiasaan. Kegiatan inti pembelajaran seperti, dimana anak mulai kegiatan pembelajaran metode bernyanyi dan kemudian anak akan mendapatkan kata-kata baru dalam bahasa Indonesia melalui percakapan dengan teman saat melakukan kegiatan bernyanyi dengan tidak sengaja dan juga membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara tanpa adanya paksaan karena kegiatan dilakukan melalui metode bernyanyi.

Maka dapat disimpulkan Dengan metode bernyanyi dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk perkembangan kemampuan berbicara, akan tetapi masih ada anak yang masih kurang fokus pada pembelajaran karena naluri anak yang masih bermain, mengganggu temannya, dan faktor lain yang menjadi alasan perkembangan kemampuan berbicara anak. Anak tidak dapat fokus dalam pembelajaran dimana Dari pernyataan di atas manfaat pada penerapan kemampuan berbicara melalui kegiatan bernyanyi adalah dimana guru lebih optimal dalam pelaksanaan pembelajaran agar anak dapat fokus dalam pembelajaran berlangsung, dapat berbahasa yang baik, mengembangkan imajinasinya, dapat menggerakkan alat permainan dan anak bisa menciptakan gaya bernyanyinya sendiri.

Dari pernyataan di atas pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia pada anak usia dini tahap perkembangan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bernyanyi, media yang digunakan harus menarik minat anak juga merupakan faktor pendukung dalam perkembangan kemampuan berbicara anak.

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia adalah suatu penerapan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan bergembira. Anak diarahkan pada situasi dan kondisi psikis untuk membangun jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada, serta ritmik yang memperindah suasana pembelajaran. Bagi anak kegiatan bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Dari hasil pengamatan dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia TK Aisyiyah Busthanul Atfhal III Lumbudolo yang berjumlah 12 orang anak, 9 orang anak sudah dapat mengungkapkan, mengulang kembali, dan memahami apa yang telah diajarkan oleh guru dengan kategori

Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 orang anak masih terbata-bata dalam mengucapkan kosa kata bahasa Indonesia dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sehingga 3 orang anak tersebut akan diramedialkan. Dapat dilihat pada lampiran hasil observasi anak.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat dalam kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan pembiasaan. Kegiatan inti pembelajaran seperti, dimana anak mulai kegiatan pembelajaran metode bernyanyi dan kemudian anak akan mendapatkan kata-kata baru dalam bahasa Indonesia melalui percakapan dengan teman saat melakukan kegiatan bernyanyi dengan tidak sengaja dan juga membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia saat berbicara tanpa adanya paksaan karena kegiatan dilakukan melalui metode bernyanyi. Dengan metode bernyanyi dapat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk perkembangan kemampuan berbicara, akan tetapi masih ada anak yang masih kurang fokus pada pembelajaran karena naluri anak yang masih bermain, mengganggu temannya, dan faktor lain yang menjadi alasan perkembangan kemampuan berbicara anak.

SARAN

Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan kepada peneliti yang lain agar dapat menguasai pembelajaran kosa kata bahasa Indonesia dalam penerapan metode bernyanyi supaya anak lebih bersemangat lagi mengikuti kegiatan pembelajaran dan mendengarkan guru agar anak mudah memahami apa yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahrudin dan Jamaris, M. (2005). Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Permainan. Vol 3. No 2. 1-41.

- Hurlock, E.B. 2001. *Perkembangan Anak*, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Kamtini. 2005. *Bermain melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan anakmu dengan musik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Moleong. Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya. Masitoh, dkk, 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Riswandi. 2004. *Ilmu komunikasi*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Stone Randi. 2013. *Cara-cara Terbaik Untuk Mengajar Reading*. Jakarta: Indeks
- Tarigan Henry Guntur. 2011. *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa
- Burhan, Bungin. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.